

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2020: 16) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah menggunakan teknik statistik (Yusuf, 2016: 43). Data yang dikumpulkan berupa angka sebagai lambang dari peristiwa atau kejadian yang dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Yusuf, 2016: 45).

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis korelasional, yaitu hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul, Ulum Suruh Kabupaten Semarang yang berlokasi di Reksosari, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Rencana Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan judul	Oktober 2024
2	Penyusunan proposal	November-Desember 2024
3	Pengajuan izin penelitian	Januari 2025
4	Pengolahan data	Februari 2025
5	Penyusunan hasil penelitian	Maret-April 2025
6	Presentasi hasil	Mei 2026

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 126), populasi adalah kategori yang luas dari item dan individu dengan jumlah dan kualitas tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti dan dikembangkan kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Suruh Kabupaten Semarang dimana jumlah siswa kelas VIII A berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi terlalu besar, penelitian tidak mungkin bisa mengambil semua penelitian, misalnya karena terbatasnya dana, tenaga, maupun waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling (sampel tidak acak), yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh, yaitu sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel (Wiratna & Lila, 2020: 15-17). Sehingga seluruh populasi sebanyak 30 siswa digunakan sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Media Audiovisual)

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2019: 199), kuesioner adalah alat pengumpulan data di mana responden diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau komentar tertulis. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah metode pengumpulan data kuesioner pribadi dengan menggunakan pernyataan tertulis dan pada saat disebarkan, peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai proses pengisian dan memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner tersebut. Daftar pertanyaan

dibuat nantinya dengan menggunakan skala interval 1 – 5 untuk memperoleh data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai.

Tabel 3.2
Skor Angket Variabel Media Audiovisual

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Neutral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Definisi Konseptual

Menurut Mohtar Mas'ued, definisi konseptual adalah definisi yang menggambarkan atau menjelaskan suatu konsep dengan menggunakan konsep-konsep lain (Umar, 2016: 24). Media audiovisual dapat digunakan sebagai bahan dari kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini audiovisual digunakan saat guru menerangkan sebuah materi kepada siswa. audiovisual yang digunakan harus relevan dengan tujuan materi.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi konseptual yang telah disesuaikan dengan waktu dan tempat suatu penelitian dilakukan. Sedangkan fungsi dari definisi operasional adalah untuk menjelaskan tentang suatu ukuran atau indikator-indikator dari variabel penelitian sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, yaitu variabel media audiovisual. Variabel media audiovisual dapat diukur dengan indikator yaitu:

- 1) Penggunaan audiovisual sebagai bahan ajar
 - 2) Penggunaan audiovisual sebagai motivator
- d. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pada dasarnya merupakan tabel matrik yang berisi spesifikasi soal yang akan ditulis (Islamiani Safitri, dkk. 2024: 9). Untuk mengumpulkan data media audiovisual maka dilakukan dengan angket/quisioner.

Tabel 3.3**Kisi-Kisi Angket Variabel Media Audiovisual**

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jml Soal
Kualitas isi dan relevansi (Arsyad, 2011)	Kesesuaian media dengan substansi materi pembelajaran	Relevansi materi dengan media, dan kebermanfaatan informasi	1, 6	2
Kognitif (Sudjana & Rivai, 2010)	Kemudahan dalam menyerap informasi pembelajaran	Kemudahan memahami materi, dan Perluasan wawasan/pengetahuan	7, 8	2
Motivasi dan ketertarikan (Arsyad, 2011)	Daya tarik media terhadap keterlibatan siswa	Daya tarik visual/audio, stimulasi belajar, dan peningkatan semangat	2, 3, 5, 12	4
Dampak Psikologis dan Suasana Belajar (Sudjana & Rivai, 2010)	Resonansi emosional dan fokus siswa saat belajar	Antusiasme siswa, Penciptaan suasana menyenangkan, Kenyamanan saat belajar, dan Konsentrasi/Fokus belajar	4, 9, 10, 11	3

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2020: 67), uji validitas berguna untuk mengukur sah atau tidak absahan sebuah kuesioner. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap butir pernyataan yang diuji validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 21. Untuk menguji validitas instrumen, kuesioner diuji coba kepada 30 orang responden dengan jumlah

sebanyak 12 pertanyaan. Responden tersebut merupakan siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Suruh Kabupaten Semarang kelas VIII B. Untuk melihat validitas dari masing-masing item kuesioner digunakan *corrected item total correlation*. Dasar pengambilan uji validitas pada penelitian ini adalah:

- a) Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data dapat disebut valid.
- b) Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data dianggap tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2020: 68), uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji konsistensi atau kestabilan jawaban dari responden. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)*, dengan menggunakan dasar pengambilan sebagai berikut:

- a) Apabila ada nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,6$ maka data dinyatakan reliabel.
- b) Apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,6$ maka data dinyatakan tidak reliabel.

2. Variabel Y (Minat Belajar)

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2019: 199), kuesioner adalah alat pengumpulan data di mana responden diminta. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah metode pengumpulan data kuesioner pribadi dengan menggunakan pernyataan tertulis dan pada saat disebarkan, peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai proses pengisian dan memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner tersebut. Daftar pertanyaan

dibuat nantinya dengan menggunakan skala interval 1 – 5 untuk memperoleh data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Angket Variabel Minat Belajar

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Neutral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Definisi Konseptual

Menurut Mohtar Mas'ued, definisi konseptual adalah definisi yang menggambarkan atau menjelaskan suatu konsep dengan menggunakan konsep-konsep lain (Umar, 2016: 24).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi konseptual yang telah disesuaikan dengan waktu dan tempat suatu penelitian dilakukan. Sedangkan fungsi dari definisi operasional adalah untuk menjelaskan tentang suatu ukuran atau indikator-indikator dari variabel penelitian sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, yaitu variabel minat belajar.

Indikator minat belajar siswa menurut Suhartini yang dikutip oleh Donni Juni Priansa dalam bukunya Kinerja dan Profesionalisme Guru terdiri dari:

- 1) Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu.

- 2) Objek-objek atau kegiatan yang disenangi.
 - 3) Jenis kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi.
 - 4) Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan/rasa senang terhadap obyek atau kegiatan tertentu (Donni, 2014: 284).
- d. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pada dasarnya merupakan tabel matrik yang berisi spesifikasi soal yang akan ditulis (Islamiani Safitri, dkk. 2024: 9). Untuk mengumpulkan data minat belajar maka dilakukan dengan angket/*quisioner*.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Angket Variabel Minat Belajar

Aspek	Indikator	Deskripsi		No Soal
Perasaan Senang (Safari, 2003)	Rasa senang terhadap pembelajaran	Antusias mengikuti pembelajaran, merasa puas, senang ketika berhasil memahami materi.	5	1, 5, 6, 12, 18
Ketertarikan (Slameto, 2015)	Keinginan untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut	Tertarik mempelajari materi, ingin mengetahui lebih banyak, mencari informasi tambahan	6	2, 3, 4, 15, 16,17
Keterlibatan dalam Belajar(Slameto, 2015)	Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran	Bertanya, berdiskusi, menyelesaikan tugas tepat waktu	5	7, 8, 9, 10, 19
Perhatian terhadap Pembelajaran(Sl ameto, 2015)	Fokus dan perhatian terhadap proses belajar	Membaca ulang materi, dan merasa didukung guru	5	11, 13, 14, 20

Kisi-kisi tersebut berdasarkan kajian teori teori tentang minat belajar siswa menurut Suhartini yang dikutip oleh Doni Juni Priansa dalam bukunya *Kinerja dan Profesionalisme Guru*.

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2020: 67), uji validitas berguna untuk mengukur sah atau tidak absahan sebuah kuesioner. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap butir pernyataan yang diuji validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 21. Untuk menguji validitas instrumen, kuesioner diuji coba kepada 30 orang responden dengan jumlah sebanyak 20 pertanyaan. Responden tersebut merupakan siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Suruh Kabupaten Semarang kelas VIII B. Untuk melihat validitas dari masing-masing item kuesioner digunakan corrected item total correlation. Dasar pengambilan uji validitas pada penelitian ini menggunakan :

- a) Jika nilai sig < 0,05 maka data dapat disebut valid.
 - b) Jika nilai sig > 0,05 maka data dianggap tidak valid.
- 3) Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2020: 68), uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji konsistensi atau kestabilan jawaban dari responden. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistic*

Package for Sosial Science (SPSS), dengan menggunakan dasar pengambilan sebagai berikut:

- a) Apabila ada nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,6$ maka data dinyatakan reliabel.
- b) Apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,6$ maka data dinyatakan tidak reliabel.

E. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif analisis unit. Menurut Sujarweni (2015: 29), statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek penelitian melalui data sampel atau populasi.

a. Mean

Mean adalah nilai tengah atau nilai rata-rata yang dapat mewakili sekelompok data secara representatif. Teknik ini digunakan untuk memberikan jawaban terhadap masalah penelitian yang berkaitan dengan keaktifan siswa.

b. Median

Median merupakan teknik yang menggambarkan nilai tengah dari sekelompok data setelah diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar, atau sebaliknya.

c. Modus

Modus adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi nilai atau angka yang paling sering muncul atau paling populer dalam suatu kelompok data. Dengan menggunakan modus, dapat mengetahui nilai yang memiliki frekuensi tertinggi dalam kelompok tersebut.

Teknik ini digunakan untuk memberikan jawaban terhadap masalah penelitian yang berkaitan dengan keaktifan siswa. Dalam penelitian ini, untuk menentukan Mean, Median, dan Modus menggunakan bantuan *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS).

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan dalam tests of normality Shapiro – Wilk karena data yang digunakan dalam penelitian ini kurang dari 50 responden Sugiyono (2014:114) uji normalitas Shapiro – Wilk adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel.

Menurut Singgih Santoso (2016:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significant*), yaitu:

- 1) Jika Probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- 2) Jika Probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dalam pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan kriteria jika probabilitas *sig deviation from linearity* $> 0,05$ maka data memiliki hubungan yang linier.

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dalam pengujian hipotesis. Adapun rumus product moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Σx = Jumlah seluruh skor x

Σy = Jumlah seluruh skor y

N = Number of casesz